

Pengaruh Pengasuhan Orang tua dan Kemandirian Terhadap Minat Belajar Siswa Akuntansi dan Keuangan Lembaga di Masa Pandemi COVID-19

Putri Nur Anggraini¹, Shanti Nugroho Sulistyowati^{2*}

¹STKIP PGRI Jombang, anggraininur25@gmail.com

²STKIP PGRI Jombang, shantinugroho@yahoo.com

Abstrak

Tujuan dari riset ini adalah untuk mengukur dan menyelidiki pengaruh pengasuhan orang tua dan kemandirian terhadap minat belajar akuntansi dan keuangan lembaga selama pandemi COVID-19. Rancangan penelitian kuantitatif dengan uji regresi linier berganda. Populasi penelitian adalah siswa kompetensi keahlian akuntansi dan keuangan lembaga pada SMK Bisri Syansuri Jombang Tahun Ajaran 2021/2022 dengan jumlah sampel 41 siswa. Sampling jenuh adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data. Data primer berupa wawancara dan angket yang diberikan pada responden serta data sekunder berupa persetujuan orang tua yang terdokumentasi pada proses pembelajaran tatap muka termasuk peningkatan hasil belajar siswa. Validitas dan reliabilitas digunakan untuk menguji prasyarat. Analisis statistik deskriptif dan uji hipotesis klasik digunakan dalam analisis data, yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan analisis regresi linier berganda yang meliputi uji parsial, uji simultan dan uji koefisien determinasi. Menurut temuan, 1) pengasuhan orang tua memiliki dampak besar pada minat belajar. 2) Kemandirian berpengaruh besar terhadap minat belajar. 3) Pengasuhan orang tua dan kemandirian berpengaruh besar terhadap minat belajar.

Kata Kunci: Pengasuhan orang tua; kemandirian; minat belajar

Abstract

The purpose of this study was to measure and determine the effect of parenting and independence on interest in studying accounting and institutional finance during the COVID-19 pandemic. Quantitative research design with multiple linear regression tests The population of this research is students of accounting and institutional finance expertise at Bisri Syansuri Jombang Vocational School in the academic year 2021–2022, with a sample of 41 students. Saturated sampling is a method used to obtain data. Primary data in the form of interviews and questionnaires given to respondents and secondary data in the form of parental consent documented in the face-to-face learning process, including improving student learning outcomes. Validity and reliability are used to test the prerequisites. Descriptive statistical analysis and classical hypothesis testing were used in the data analysis, which included normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, autocorrelation tests, and multiple linear regression analyses, which included partial tests, simultaneous tests, and coefficient of determination tests. Based on the findings, 1) parental care has a major effect on interest in learning. 2) Independence has a big effect on an interest in learning. 3) Parenting and parental independence have a significant impact on children's interest in learning.

Keywords: Parental care; Independence; An interest in learning

*✉ Corresponding author: shantinugroho@yahoo.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan landasan keberadaan setiap manusia sebagai individu ataupun sebagai makhluk sosial yang memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan sumber daya manusia. Pendidikan ini memungkinkan kita untuk membenamkan diri dalam nilai-nilai sosial, budaya, agama dan pribadi negara kita dan menciptakan generasi berikutnya. Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan menengah yang menitikberatkan pada pengembangan keterampilan siswa untuk menekuni suatu profesi tertentu. Dalam melaksanakan kesatuan rencana belajar sebagai pedoman jalannya pendidikan berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan, SMK Bisri Syansuri Jombang memiliki tiga Kompetensi Keahlian yakni Keuangan Lembaga, Akuntansi, Bisnis Daring, Pemasaran dan Desain Grafika. Dengan berbasis pesantren menjadikan siswa SMK Bisri Syansuri Jombang memiliki keistimewaan yaitu berjiwa wirausaha, kreatif, dan inovatif serta sanggup membentuk lapangan kerja dan sanggup bersaing pada pasar global.

Terdapat beberapa Kompetensi Keahlian, khususnya pada Akuntansi dan Keuangan Lembaga membuat siswa mempelajari segala hal tentang pelaporan keuangan, mulai dari menyiapkan laporan keuangan yang sesuai untuk setiap perusahaan hingga menganalisis laporan keuangan dan menilai prospek kedepannya. Selain pada bidang akademik juga menjadikan siswa lebih teliti dan tanggap, menambah kemampuan mengelola keuangan dengan baik serta memiliki sikap yang bertanggung jawab. Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga agak berbeda Kompetensi lainnya, karena tidak hanya mempelajari akuntansi dasar, tetapi perpajakan bahkan komputer akuntansi, sehingga pada perhitungan angka siswa haruslah banyak berlatih. Membuat akun perkiraan, penjurnalan, memahami materi Dasar Program Keahlian (C2) dan Kompetensi Keahlian (C3) adalah tuntutan dari setiap siswa. Pada tiap Langkah persoalan mata pelajaran akuntansi yang selalu berkaitan satu dengan yang lainnya siswa haruslah memiliki ketelitian dan memiliki pemahaman mengenai prinsip dari akuntansi beserta pencatatan. Begitupun masalah yang dihadapi siswa dalam Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga saat siswa siklus akuntansi dilakukannya, apabila setiap langkah tidak teliti akan menimbulkan hasil yang salah serta berakibat pada salahnya pencatatan. Sesuai pendapat Suwardjono dalam (Merdekawati, A., & Fatmawati, 2019) mengklaim bahwa pengetahuan tentang akuntansi bisa dilakukan pemahaman dari sudut pandang yakni disiplin ilmu yang diajarkan di sekolah dan sekaligus sebagai pengetahuan (keterampilan) profesional yang dilaksanakan di dunia nyata serta para pendidik menganggap akuntansi sebagai ilmu yang dapat dipelajari dalam dua bidang yang berbeda, yaitu praktik dan teori.

Namun, dua tahun terakhir ini proses pembelajaran dilaksanakan secara daring disebabkan oleh Pandemi COVID-19, sehingga terdapat beberapa keluhan yang dihadapi siswa yaitu metode pembelajaran guru tidak relevan, kuota internet, beban tugas terhadap anak terlalu berat, serta tidak mendapatkan bantuan pemberian kuota oleh pemerintah hal ini disebabkan karena pada bahan ajar materi akuntansi diperlukan pengetahuan dan perlu penjelasan lebih detail dan spesifik, selain itu pula untuk pemahaman yang mendalam haruslah ada materi praktik. Alhasil, pemerintah menerapkan strategi pembelajaran online yang mendukung pembelajaran tatap muka (PTM), meskipun laju penurunan pandemi COVID-19 melambat secara dramatis. SMK Bisri Syansuri Jombang harus memperhatikan ketentuan Pengendalian Pandemi COVID-19 yang ditetapkan Bupati Jombang No. 34 Tahun 2020, khususnya pada satuan pendidikan dan pondok pesantren, dalam melaksanakan ketentuan peraturan pemerintah tentang penyelenggaraan PTM Terbatas yaitu dengan memasang pengumuman protokol kesehatan dan menyediakan fasilitas cuci tangan (Jombang, 2020).

Peranan orang tua selama pembelajaran daring hingga peralihan tatap muka terbatas sangat berpengaruh besar, orang tua perlu mendampingi dan mengetahui kemampuan belajarnya serta memberikan edukasi tentang kemandirian dan minat belajarnya. Peran orang tua tidak sebatas sebagai pengasuh anak, tetapi peran orang tua lebih dalam dan orang tua dapat menjadi motivasi untuk membentuk kepribadian anak. Bentuk pengasuhan dapat berdampak pada bagaimana seorang anak mengembangkan kepribadiannya sebagai orang dewasa (Ayun, 2017) Fakta bahwa anak berkembang melalui tahapan-tahapannya dari mereka kecil, umumnya memiliki sifat-sifat permanen yang memerlukan dukungan ibu, ayah, dan anggota keluarga sehingga dapat menunjukkan kemandirian mereka. Kemandirian merupakan suatu usaha dalam mengatur pemikiran, perasaan, dan tingkah laku seseorang dengan bebas dan mandiri guna mengatasi rasa malu dan ragu, serta lebih bebas akan

pengaruh dari orang lain seperti pendapat, penilaian, dan keyakinan (Desmita, 2019). Siswa dapat belajar secara mandiri dan menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran di sekolah dengan melaksanakan tugas-tugas pembelajaran secara rinci tanpa bergantung pada orang lain dan menerima instruksi dari guru berupa penjelasan-penjelasan.

Ketika siswa telah mengetahui kemandirian dalam diri serta peran pengasuhan orang tua yang sesuai dengan kondisi anak, dapat meningkatkan minat belajar di sekolah. Peralihan pembelajaran daring menuju tatap muka terbatas tidaklah mudah diaplikasikan sehingga siswa perlu adanya minat belajar serta tanggung jawab atas pendidikannya. Hal tersebut sejalan dengan (Riyanti, 2021) yang menyatakan jika kemandirian pada siswa akan membuat tuntutan pada siswa dalam lebih aktif baik dalam pembelajaran ataupun luar pembelajaran. Sehingga Minat adalah terminologi aspek kepribadian yang mengacu pada keinginan atau dorongan yang berkembang pada diri individu untuk memutuskan objek lain yang sebanding (Sukti, 2018). Keinginan ini tetap ada bahkan ketika seseorang terlibat dalam kegiatan lain, selama kegiatan itu adalah salah satu yang dia nikmati dan mewakili minat itu. Dalam belajar akuntansi haruslah sabar dan keinginan yang kukuh untuk belajar. Minat yang tinggi pada siswa dalam pembelajaran akuntansi akan terlihat, hal inilah yang mendukung keberhasilan pembelajaran pada siswa. Setiap siswa diharapkan memiliki minat serta kemauan kuat untuk belajar akuntansi. Minat yang tinggi pada diri siswa akan membantu dan menarik siswa untuk lebih mudah dalam memahami pelajaran akuntansi. Yang mana minat merupakan hal yang disukai dan dirasakan kemudian ingin tahu dan rasa kagum pada suatu kegiatan yang datang dalam diri siswa baik dari luar ataupun dalam (Jainuddin, S, Soma S., 2020).

Kemandirian adalah komponen pembelajaran yang sangat penting karena memudahkan siswa untuk berhasil dan mencapai tujuan mereka. Kesadaran diri untuk belajar, kepercayaan diri dalam memodifikasi tugas, menolak mengikuti jejak teman sebaya, menahan diri untuk tidak menyalin dari buku saat ulangan, dan memiliki kualitas pribadi merupakan contoh kemandirian dalam belajar siswa. Kemandirian belajar yang rendah dapat menyebabkan masalah seperti penurunan prestasi siswa, kurangnya akuntabilitas, dan saat mengambil keputusan hanya bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas dari sekolah (Yuyun Lestari, Yusmansyah Yusmansyah, 2015). Salah satu cara untuk mengukur seberapa baik pemahaman siswa Akuntansi di kelas adalah dengan mengetahui keilmuan tentang akuntansi. Diharapkan dengan memiliki pemahaman yang kuat akan memungkinkan seseorang untuk meningkatkan kemandirian secara mandiri serta pendidikan yang berkualitas juga dapat ditandai dengan peningkatan prestasi melalui minat belajar.

Siswa tidak lagi giat belajar, meskipun ada upaya untuk meningkatkan semangat belajar siswa, terutama selama pandemi COVID-19, yang melibatkan banyak hambatan dalam proses pembelajaran. Sehingga penulis mengambil penelitian tentang Pengaruh Pengasuhan Orang Tua dan Kemandirian Terhadap Minat Belajar Siswa Akuntansi dan Keuangan Lembaga di Masa Pandemi COVID-19. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan jika semakin terlibat orang tua, semakin tertarik anak-anak mereka dalam belajar. Selain dari pola asuh mandiri, hal ini juga mendorong kemandirian siswa.

METODE PENELITIAN

Riset ini menggunakan uji kuantitatif regresi linier berganda dalam menunjukkan pengaruh orang tua dan kemandirian terhadap minat belajar siswa akuntansi. Pada penelitian kali ini dilakukan pada siswa kompetensi akuntansi dan keuangan lembaga SMK Bisri Syansuri Jombang tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah sampel 41 siswa, yaitu meliputi kelas X, XI dan XII. Sampling jenuh adalah metode pengambilan sampel yang digunakan. Wawancara dan angket dari data primer yang diberikan kepada responden serta data sekunder berupa izin orang tua yang didokumentasikan dalam proses pembelajaran tatap muka, termasuk data peningkatan hasil belajar siswa merupakan salah satu sumber data penelitian. Alat penelitian ini menggunakan kuesioner skala Likert dengan kriteria untuk mengukur variabel pernyataan positif dan negatif. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan sebelum kuesioner dikirimkan kepada responden sebagai tolak ukur kuesioner yang akan diteliti.

Selain itu, analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif yang melibatkan penyelesaian perhitungan statistik untuk menentukan nilai bobot untuk setiap item pernyataan. Uji hipotesis klasik, seperti normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi. Kemudian dilakukan analisis linier berganda seperti uji parsial, uji simultan, dan pengujian koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda merupakan analisis guna mengetahui pengaruh variabel Pengasuhan Orangtua dan Kemandirian terhadap Minat Belajar Siswa Akuntansi dan Keuangan Lembaga di Masa Pandemi COVID-19. Selanjutnya pengolahan data yang dilakukan dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1.
Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.632	4.910		2.369	.023
	Pengasuhan Orang tua	.422	.127	.456	3.314	.002
	Kemandirian	.215	.073	.406	2.951	.005

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Variabel pengasuhan orang tua (X1) dan kemandirian (X2) berpengaruh linier terhadap minat belajar (Y), sesuai hasil analisis regresi linier berganda.

Uji Parsial

Nilai t hitung masing-masing variabel bebas dapat digambarkan sebagai berikut, sesuai tabel 1. Dikarenakan variabel pengasuhan orang tua nilai t-hitung 3,314 dan nilai signifikansi 0,002 kurang dari 0,05, dan koefisien regresi bernilai positif 0,422, maka hipotesis bahwa pengasuhan orang tua berpengaruh positif terhadap minat belajar "diterima. Koefisien regresi memiliki nilai positif 0,215 dan variabel tingkat independensi memiliki nilai t-hitung 2,951 dengan signifikansi 0,005 yang setara dengan 0,05. Akibatnya, gagasan jika kemandirian memiliki efek yang menguntungkan pada minat belajar "diterima".

Uji Simultan

Tabel 2.
Hasil Uji Simultan

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.696	2	6.848	8.345	.001 ^a
	Residual	31.182	38	.821		
	Total	44.878	40			

a. Predictors: (Constant), Kemandirian, Pengasuhan Orang tua

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Karena nilai signifikansinya kurang dari 0,05 (Fsig 0,01 0,05), H_a diterima. Hal ini mengindikasikan jika karakteristik pengasuhan orang tua dan kemandirian memiliki dampak positif pada minat belajar pada saat yang sama.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3.
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.552 ^a	.305	.269	.90586

a. Predictors: (Constant), Kemandirian, Pengasuhan Orang tua

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Nilai uji koefisien determasi adalah 0,305 atau 30,5 persen yang mengindikasikan jika variabel bebas (pengasuhan orang tua dan kemandirian) memiliki pengaruh sebesar 30,5 persen terhadap variabel terikat (minat belajar).

Pengaruh Pengasuhan Orang tua terhadap Minat Belajar

Berdasarkan hasil pembahasan maka bisa diinterpretasikan bahwa dengan adanya interaksi pengasuhan orang tua, maka akan meningkatkan minat belajar siswa. Pemberian pengasuhan orang tua yang dimaksud yaitu mendidik, melatih serta membimbing anak dengan memberikan pembekalan dan arahan tentang hal-hal positif sebagai bekal anak sejak usia dini serta memberikan bantuan untuk bisa mengetahui jati dirinya. Sedangkan pengertian menurut (Pratiwi, L. A., & Hartanto, 2021), pengasuhan adalah cara orang tua menjalin, pembimbingan, pengasuhan, dan Pendidikan anak pada keseharian sesuai harapan memastikan keberhasilannya untuk melakukannya. Orang tua akan memberikan pengasuhan yang terbaik dan mencontohkan pada anaknya. Menurut (Gunarsa, 2017) pengasuhan orang tua adalah interaksi orang tua dan anak dan tidak hanya mencakup dalam memenuhi kebutuhan secara fisik seperti makanan, minuman, pakaian, dsb. Ataupun pada kebutuhan psikologis seperti kasih sayang, tetapi juga harus pada norma yang ada pada masyarakat agar dalam kehidupan sehari-hari anak bisa berkembang dan hidup dengan baik pada lingkungannya.

Memahami dan mengetahui kondisi anak merupakan tugas dan kerjasama orang tua dan guru, serta membantu dan membimbing anak berdampak pada lingkungan belajar dan mengajar di kelas dan sekolah. Anak juga dapat memperoleh manfaat dari bimbingan untuk memaksimalkan potensi mereka sebagai entitas sosial. Ketika orang tua secara aktif menanyakan tentang kegiatan dan perasaan anak serta menciptakan rasa nyaman untuk mengungkapkan apa yang dirasakan, sehingga orang tua dapat memperoleh pengetahuan yang lebih baik mengenai tantangan dan masalah yang mereka hadapi.

Temuan penelitian ini juga berbanding lurus dengan penelitian (Puay, 2021), yang menemukan bahwa peran orang tua berpengaruh positif pada minat belajar pada siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 3 Kupang, dengan semakin tingginya peran dari orang tua maka semakin tinggi pula minat belajar dan semakin rendah peran orang tua maka semakin rendah minat belajarnya. Oleh karena itu, orang tua harus memberikan kesempatan dan hubungan yang kuat agar dapat menumbuhkan minat belajar atas kemauan sendiri, terbukti dari penelitian yang dilakukan pada siswa kompetensi keahlian akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Bisri Syansuri Jombang. Menurut Helmawati (Lestari, 2017) ada berbagai pendekatan yang berbeda bagi orang tua dalam memberi hubungan sehat dengan anaknya, salah satunya adalah pola asuh yang otoriter, permisif, demokratis, dan situasional. Mayoritas pemberian pengasuhan siswa akuntansi dan keuangan lembaga SMK Bisri Syansuri Jombang adalah pengasuhan situasional bahwa orang tua menggunakan campuran dari pola pengasuhanan yaitu secara dominan menggunakan pengasuhan demoktaris dan pengasuhan otoriter.

Terlihat bahwa anak dapat mengungkapkan perasaannya tentang masalah dan minatnya dalam proses pembelajaran dan orang tua dapat memberikan segala aturan yang harus dipatuhi sesuai dengan hak dan kewajiban siswa pada orang tuanya serta kewajiban yang dimiliki oleh orang tua pada anaknya, khususnya dalam membimbing semangat anak-anak untuk sukses di masa depan dan dunia.

Hal ini sesuai dengan keyakinan (Sukti, 2018) bahwa ada dua unsur yang mendorong minat belajar, salah satunya adalah bagaimana orang tua mendidik anaknya.

Pengaruh Kemandirian terhadap Minat belajar

Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa semakin besar kemampuan siswa untuk membuat keputusan secara mandiri dan inisiatif, maka semakin besar minat mereka untuk belajar. Siswa akan diajarkan untuk memperhatikan, mengingat, dan merenungkan selama proses pembelajaran sehingga ketika mereka mampu memahami informasi dan pertanyaan yang menantang, mereka akan merasa puas, mengembangkan otak kreatif, dan menjadi manusia yang mandiri. Sesuai dengan pendapat (Desmita, 2019) jika kemandirian merupakan sikap otonom yang mana ditujukan siswa untuk lebih memiliki kebebasan dan pengaruh evaluasi. Pernyataan ini sesuai dengan sikap percaya diri dan pengendalian diri siswa terhadap pembelajaran seiring dengan tumbuhnya minat belajar.

Menumbuhkan rasa kemandirian siswa dalam proses pembelajaran tetap masih memerlukan bantuan dari guru dan orangtua, karena selain terdapat kemauan siswa untuk terus belajar terdapat orang tua dan guru yang memainkan peran penting dalam memastikan bahwa siswa memiliki pengalaman belajar yang positif. (Hidayat, D. R., Rohaya, A., Nadine, F., Ramadhan, H., Rawamangun, J., Raya, M., R. W. & Gadung, K. P., & Timur, 2020) menyatakan jika kemandirian belajar pada siswa terlihat dari kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan yang sedang dihadapi dengan tingkah lakunya. Guru dapat memberikan strategi yang dipersonalisasi untuk mengatasi masalah belajar siswa dengan menggali informasi tentang proses pembelajaran dan apa yang mencegah siswa dari memahami materi pelajaran untuk meningkatkan antusiasme dalam belajar dan kepuasan dengan hasil belajar yang lebih baik. Sejalan dengan (Kusuma, 2020) Kemandirian sangat penting untuk menghasilkan minat dan hasil belajar yang berkualitas. Hal ini krusial pada kondisi ketika ini, yang mana seluruh siswa diwajibkan menyelesaikan tugas sekolah dirumah hingga pandemi Covid-19 berlalu dan di negara Indonesia telah dinyatakan aman.

Mendorong siswa untuk berpartipasi aktif dan memberikan kebebasan untuk mengeksplor dalam berbagai kegiatan pembelajaran dengan mendorong rasa ingin tahu memungkinkan siswa memiliki potensi secara penuh. Serta dilihat juga, selama perubahan pembelajaran daring menuju tatap muka siswa Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Bisri Syansuri Jombang tetap memiliki tanggung jawab akan tugas yang dibebankan serta mengatasi ketidakpahaman pada materi pembelajaran. Sesuai pendapat (Limbung, H. K. X. S. M., & Sella, 2020) ciri-ciri kemandirian secara psikososial yaitu mandiri secara emosi dengan perubahan emosional dalam diri, mandiri bertindak dengan membuat keputusan secara bebas dan menindaklanjutinya serta bertindak dalam berpikir dengan memaknai baik-buruk dan hal berguna bagi dirinya. Siswa dapat mengembangkan minat tanpa dipaksa. Hal ini terlihat ketika seseorang tidak tertarik untuk belajar maka tidak mampu mencapai tujuan tersebut, perlu adanya dukungan oleh kemandirian belajar siswa, kemandirian dari orang lain, dan menghargai waktu. Dengan demikian, sejalan menurut pendapat Sufyarman dalam (Ariska, 2016) siswa dikategorikan mandiri selain ketertarikan belajar, yaitu memiliki sikap progresif, berinisiatif, mengendalikan diri dari dalam, kemantapan diri, dan mendapat rasa puas pada usaha yang telah dilakukannya sendiri.

Pengaruh Pengasuhan Orang tua dan Kemandirian terhadap Minat Belajar

Penelitian mengenai pengaruh pengasuhan orang tua dan kemandirian terhadap minat belajar termasuk dalam kategori baik. Temuan penelitian ini juga berbanding lurus dengan penelitian (Emilia, 2019) yang menemukan bahwa peran orang tua dalam membina minat belajar anak di SD Negeri 64 Bengkulu Selatan adalah dengan menanamkan semangat kepada anak-anaknya akan pentingnya pendidikan bagi masa depan anaknya dan penelitian (S. Yuna, 2021), yang menemukan bahwa semakin besar peran orang tua maka akan semakin berpengaruh dalam meningkatkan kemandirian belajar daring siswa. Dengan demikian, jika siswa memiliki kemandirian, maka merupakan proses

pembentukan pengasuhan orang tua berupa mendidik dan membimbing anak dengan bersikap santun, jujur, dan bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri, serta dengan menjadi panutan untuk mengetahui kebutuhan anak baik fisik dan emosional di SMK Bisri Syansuri Jombang.

Minat siswa pada keterampilan akuntansi pada SMK Bisri Syansuri Jombang dalam mengembangkan keterampilan yang fokus pada persiapan memasuki dunia kerja didukung oleh orang tua yang mengasah keterampilan secara berkala, sejalan dengan pendapat Darmadi (2018) bahwa melatih anak dengan mengembangkan keterampilan bila dilihat menurut taktik dan metode yang dapat digunakan yaitu melalui praktek kerja, simulasi, dan magang, didukung oleh orang tua yang menghargai keterampilan secara berkala. Untuk meningkatkan minat siswa dalam memperoleh kemampuan, itu harus dibangun di atas perhatian dan mendapatkan rasa senang. Dalam mengembangkan keterampilan harus didasarkan pada perhatian dan memperoleh rasa senang sehingga meningkatkan daya minat tersendiri pada diri siswa. Oleh karena itu, siswa harus memiliki kemandirian dalam dirinya dengan kemampuan mengatur secara emosi berupa kebosanan dan dapat berdiri atas kemampuan dirinya dengan dukungan keluarga dan lingkungan sekitar. Sejalan dengan temuan penelitian oleh (Syofia Alkhaira, 2021) yang menyatakan bahwa minat belajar juga mempengaruhi bagaimana kegiatan belajar siswa yang menghibur karena siswa akan lebih terlibat dalam belajar jika mereka merasa itu menarik dan menyenangkan, yang akan membantu siswa dalam mempertahankan dan memahami apa yang telah mereka pelajari.

Kemandirian sangat penting dalam kegiatan pembelajaran karena memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Pembelajar mandiri menganggap belajar sebagai tugas utama yang perlu diselesaikan seefisien mungkin dengan menyelesaikan tugas secara mandiri. Kemandirian belajar siswa ditunjukkan ketika mereka percaya diri dengan masalahnya dan dapat melakukan aktivitasnya secara mandiri dan bertanggung jawab tanpa terlalu bergantung pada orang lain. Seseorang yang antusias terhadap suatu kegiatan tertentu akan memperhatikannya secara teratur, siswa yang tertarik pada sesuatu dapat lebih memahami hubungan antara hal-hal yang mereka harapkan untuk dipelajari dan diri mereka sendiri sebagai pribadi. Sesuai dengan penelitian oleh (Titin Kurnia Bungsu, 2019) bahwa untuk mencapai tujuan mereka, siswa dapat merencanakan dan memodifikasi perilaku mereka dengan cara membuat keputusan sendiri, bertanggung jawab, mandiri tanpa bantuan orang lain untuk mengidentifikasi kegiatan pembelajaran, seperti membuat tujuan, sumber, dan kebutuhan pembelajaran, serta mengelola proses pembelajarannya sendiri.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian, maka dapat ditarik kesimpulan dengan hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian bahwa : terdapat pengaruh pengasuhan orang tua dan kemandirian berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat belajar siswa Akuntansi dan Keuangan Lembaga pada SMK Bisri Syansuri Jombang di masa pandemi COVID-19, dibuktikan melalui hasil SPSS 16 dengan nilai signifikansi $0.001 < 0.05$. Sehingga direkomendasikan kepada sekolah untuk meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan bertanggung jawab siswa dengan mengoptimalkan kegiatan organisasi dan ekstrakurikuler di sekolah, sehingga siswa merasa memiliki dukungan dan termotivasi mencapai sesuatu yang dicita-citakan serta diharapkan orangtua meningkatkan interaksi antar anggota keluarga dengan mengikuti webinar "*Parenting*" dan melakukan kegiatan rutin wali siswa dengan siswa dilingkungan sekolah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Ibu Shanti Nugroho Sulistyowati, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing pelaksanaan penelitian ini. Serta terima kasih kepada para siswa jurusan keahlian akuntansi dan keuangan di SMK Bisri Syansuri Jombang 2021/2022 atas partisipasi selama proses penelitian. Terima kasih juga kepada para guru dan Staff TU serta WAKA Kesiswaan SMK Bisri Syansuri Jombang atas kerjasamanya yang telah menerima dan mendukung peneliti untuk melakukan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariska, E. (2016). *Pengaruh Kemandirian Belajar di Sekolah terhadap Prestasi Belajar IPA Kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Ayun, Q. (2017). Pola Asuh Orangtua Dan Metode Pengasuhan Dalam Membentuk Kepribadian Anak. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5 (1).
- Desmita. (2019). *Psikologi Perkembangan Siswa*. PT Remaja Rosdakarya.
- Emilia, D. (2019). *Peran Orang tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Di SD Negeri 64 Bengkulu Selatan Desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang*. IAIN BENGKULU.
- Gunarsa, S. D. dan N. S. D. G. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. PT Gunung Mulia.
- Hidayat, D. R., Rohaya, A., Nadine, F., Ramadhan, H., Rawamangun, J., Raya, M., Rw, R. T., & Gadung, K. P., & Timur, K. J. (2020). *Kemandirian Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid -19 Program Studi Bimbingan Dan Konseling*. Universitas Negeri Jakarta.
- Jainuddin, S, Soma S., & S. (2020). Pengaruh Minat Dan Kedisiplinan Siswa Dengan Gaya Kognitif Field Indefendent Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smk Farmasi Yamasi Makassar. *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9 (2), 120– 131.
- Jombang, P. B. (2020). *Peraturan Bupati Jombang Provinsi Jawa Timur Nomor 34 Tahun 2020 tentang Pengendalian Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Di Kabupaten Jombang*.
- Kusuma, D. A. (2020). Dampak Penerapan Pembelajaran Daring Terhadap Kemandirian Belajar (Self Regulated Learning) Mahasiswa Pada Mata Kuliah Geometri Selama Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 5 (Septembe, 169–175.
- Lestari, P. (2017). *Hubungan Pola Asuh Orang tua Dan Minat Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Dewi Kunthi Kecamatan Gunungpati Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Limbung, H. K. X. S. M., & Sella, A. (2020). *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Materi Klasifikasi Makhluk*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Merdekawati, A., & Fatmawati, F. (2019). Kemandirian Belajar dan Efikasi Diri Terhadap Pemahaman Akuntansi Siswa. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7 (2), 95–101.
- Pratiwi, L. A., & Hartanto, D. (2021). Pengasuhan Orangtua dalam Proses Belajar Anak dimasa Pandemi. *In Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan, (Vol. 1)*.
- Puay, S. J. (2021). *Peran Orang tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X IPS 1 SMA Negeri 3 Kupang Timur Kabupaten Kupang. Nusa Tenggara*. Universitas Nusa Cendana.
- Riyanti, Y. W. S. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3 (4), 1309–1317.
- S. Yuna, F. (2021). *Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Daring Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Kurnia Kota Jambi*. Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
- Sukti, N. M. S. (2018). *Korelasi Antara Kemandirian Belajar Dan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di SMPN 1 Balong Tahun Ajaran 2017/2018*. Institusi Agama Islam Negeri Ponorogo.

- Syofia Alkhaira, M. S. L. (2021). Survei Minat Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Semasa New Normal Covid-19 Pada Kelas V Sekolah Dasar. *Proyeksi*, Vol. 16 (1), 50–60.
- Titin Kurnia Bungsu, D. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil. *Journal On Education*, 1 (02), 382–389.
- Yuyun Lestari, Yasmansyah Yasmansyah, R. R. Z. (2015). Peningkatan Kemandirian Belajar Dengan Layanan Bimbingan Kelompok. *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)*, Vol 4. No.